

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Toba merupakan kabupaten Non IHK dengan potensi ekonomi yang dimiliki oleh Kabupaten Toba sebagian besar terletak pada sektor Pertanian dan Pariwisata. Potensi sektor Pertanian Kabupaten Toba yang memberikan kontribusi paling besar adalah Padi, Jagung, Kopi, Cabai Merah dan bawang merah. Selama awal tahun 2025 ketersediaan sembako dan fluktuasi harga di Kabupaten Toba terpantau stabil. Kegiatan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Toba difokuskan untuk memberikan rekomendasi dalam rangka menjaga ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga serta mendukung kelancaran distribusi. Pada Triwulan I (satu) pada Tahun 2025, TPID Kabupaten Toba berupaya menjadi sektor penggerak perekonomian. Selain itu, Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Toba telah melakukan:

1. Monitoring Harga ke Pasar Rakyat, sidak pasar, Koordinasi ke Distributor Sembako dan Kilang Padi.
2. Melaksanakan rapat High Level Meeting (HLM)
3. Pendistribusian bantuan cadangan pangan beras kepada masyarakat
4. Melaksanakan pasar murah yang bertujuan untuk menjaga kestabilan harga dan ketersediaan pasokan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Ketersediaan Pasokan- kebutuhan pangan di

Kabupaten Toba pada dasarnya tersedia namun masih ada di supply dari Luar Kabupaten, seperti bawang putih, telur, ikan laut, daging dan ayam. karena Kabupaten Toba pada dasarnya mempunyai produk unggulan pertanian di sektor padi, jagung dan kopi.

2. Keterjangkauan Harga- Pada saat menjelang Hari Raya Besar Keagamaan Nasional mengalami kenaikan harga sembako bertepatan dengan bulan Ramadhan untuk menstabilkan harga dan ketersediaan pasokan Kabupaten Toba melaksanakan Pasar Murah/ Gerakan Pasar Murah (GPM).

3. Kelancaran Distribusi- Distribusi pasokan pangan tidak mengalami kendala dan ketersediaan kebutuhan sembako selalu tersedia.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Sesuai dengan amanat Keputusan Presiden No 23 Tahun 2017 tentang Tim Pengendalian Inflasi Nasional pada Pasal 5. Pemerintah Kabupaten Toba telah membentuk Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Toba berdasarkan Surat Keputusan Bupati Toba Nomor 9 Tahun 2025 tentang Pembentukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Toba Tahun 2025.

2. Sesuai dengan arahan Menteri Dalam Negeri bahwa terdapat 9 point yang harus dijalankan Pemerintah Daerah dalam Pengendalian Inflasi. Kebijakan yang telah dilaksanakan Kabupaten Toba antara lain :

- Melakukan pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan ketersediaan kebutuhan pokok.
- Melaksanakan Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- A. Dengan terbentuknya Surat Keputusan Bupati Nomor 9 Tahun 2025 tentang Pembentukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah, Kabupaten Toba telah melaksanakan tugas dan fungsinya dalam rangka pengendalian inflasi di Kabupaten Toba.
- B. Anggota TPID Kabupaten Toba melaksanakan monitoring harga ke Pasar Rakyat Tradisional setiap hari pekan yaitu : Pasar Balige setiap hari Jumat, Pasar Laguboti setiap hari senin, Pasar Porsea setiap hari Rabu dan pasar Habinsaran setiap hari Selasa.
- C. Pelaksanaan Rapat Koordinasi bersama TPID dalam upaya pengendalian Inflasi di Kabupaten Toba dilaksanakan per Triwulan atau sesuai kebutuhan.
- D. Pasar Murah merupakan salah satu cara untuk menjaga stabilitas harga barang kebutuhan pokok di pasaran dan menekan laju inflasi agar kebutuhan bahan pokok tetap stabil sehingga dapat mendukung daya beli masyarakat.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- 1. Pemantauan Harga dan Ketersediaan Pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan
- 2. Meningkatkan komunikasi efektif antar anggota TPID untuk mengawasi ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
- 3. Membentuk Kerjasama Antar Daerah (KAD)